

**“PENGARUH CANGKANG INTERNAL SOTONG (*Sepia sp*)
SEBAGAI BIOKOAGULAN TERHADAP PENURUNAN
KADAR BIOKIMIA (COD), TSS, DAN *TURBIDITY* PADA
LIMBAH CAIR INDUSTRI TAHU”**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Teknik Lingkungan



Diajukan Oleh:

HERNI

331910036

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PELITA BANGSA
BEKASI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH CANGKANG INTERNAL SOTONG (SEPIA SP)
SEBAGAI BIOKOAGULAN TERHADAP PENURUNAN
KADAR BIOKIMIA (COD), TSS, DANTURBIDITY PADA
LIMBAH CAIR INDUSTRI TAHU**

Disusun oleh:

Herni

331910036

Telah diperiksa dan disahkan
pada tanggal : 14 Januari 2024

Dosen Pembimbing I :



Putri Anggun Sari, S.Pt., M.Si.
NIDN.0424088403

Dosen Pembimbing II :



Agus Riyadi, S.T., M.Sc.
NIDN.0420087907

Mengetahui :

Ketua Program Studi Teknik Lingkungan



Dodit Ardiatma, S.T., M.Sc.
NIDN.0403029201

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH CANGKANG INTERNAL SOTONG (SEPIA SP)
SEBAGAI BIOKOAGULAN TERHADAP PENURUNAN
KADAR BIOKIMIA (COD), TSS, DANTURBIDITY PADA
LIMBAH CAIR INDUSTRI TAHU**

Disusun oleh:

Herni

331910036

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada
tanggal : 14 Januari 2024

Dosen Penguji I :



Dodit Ardiatma, S.T., M.Sc.
NIDN.0403029201

Dosen Penguji II :



Nur Ilman Ilyas, S.T., M.M.
NIDN.0405119102

Dosen Pembimbing I :



Putri Anggun Sari, S.Pt., M.Si.
NIDN.0424088403

Dosen Pembimbing II :



Agus Riyadi, S.T., M.Sc.
NIDN.0420087907

Mengetahui :

Ketua Program Studi Teknik Lingkungan



Dodit Ardiatma, S.T., M.Sc.
NIDN.0403029201

Dekan Fakultas Teknik



Putri Anggun Sari, S.Pt., M.Si.
NIDN.042408840

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herni

NIM : 331910036

Judul Skripsi : Pengaruh Cangkang Internal Sotong (*Sepia sp*) Sebagai Biokoagulan Dalam Penurunan Kadar Biokimia (COD), TSS, dan *Turbidity* Pada Limbah Cair Industri Tahu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan laporan skripsi ini berdasarkan hasil pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Pelita Bangsa.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bekasi, 28 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Herni

NIM. 331910036

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Herni
NIM 331910036
Program Studi : Teknik Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pelita Bangsa atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Cangkang Internal Sotong (*Sepia sp*) Sebagai Biokoagulan Terhadap Penurunan Kadar Biokimia (COD), TSS, dan Turbidity Pada Limbah Cair Industri Tahu". Dengan ini, Universitas Pelita Bangsa berhak menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam bentuk penggalan data, merawat, dan mendistribusikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 28 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



ABSTRAK

Sotong (*Sepia sp*) merupakan spesies *Cephalopoda*, cangkangnya tidak dimanfaatkan sehingga berpotensi menimbulkan limbah yang dapat mencemari lingkungan jika dibiarkan begitu saja. Untuk itu perlu diolah menjadi biokogaulan seperti kitosan yang dapat digunakan untuk pengolahan limbah cair. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan koagulan kitosan cangkang internal sotong dalam proses pengolahan limbah cair industry tahu. Variabel penelitian adalah dosis kitosan 20, 40, dan 60 ppm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitosan cangkang internal sotong memiliki efektifitas optimum didalam proses pengolahan limbah industry tahu pada dosis 60 ppm. Pada dosis 60 ppm kitosan cangkang internal sotong dapat menurunkan konsentrasi COD, TSS, dan Turbidity limbah cair industry tahu dengan %Efektifitas penurunan konsentrasi COD adalah 36,84%, hubungan antara dosis koagulan terhadap penurunan konsentrasi COD ditunjukkan dengan persamaan $y = 0,8475x - 14,73$ dan $R^2 = 0,9946$. %Efektifitas penurunan konsentrasi TSS adalah 74,00%, hubungan antara dosis koagulan terhadap penurunan konsentrasi TSS ditunjukkan dengan persamaan $y = 0,9075x + 19,067$ dan $R^2 = 0,9979$. %Efektivitas penurunan konsentrasi Turbiditas 11,10% hubungan antara dosis koagulan terhadap penurunan konsentrasi Turbiditas ditunjukkan dengan persamaan $y = 0,205x - 1,7333$ dan $R^2 = 0,9517$.

Kata Kunci : Cangkang internal sotong, kitosan, biokoagulan, dosis.

ABSTRACT

Cuttlefish (Sepia sp) are a species (Cephalopoda), the shell is not utilized so that it has the potential to cause waste that can pollute the environment if left alone. For that it needs to be processed into biocoagulant like chitosan that can be used for liquid waste of tofu factory treatment. This research aims to utilize the chitosan coagulants of cuttlefish shells in the process of processing liquid waste of tofu factory treatment. The study variables were doses of 20, 40, and 60 ppm. The results showed that the chitosan shells of blood shells have optimum effectiveness in the process of purifying liquid waste of tofu factory at a dose of 60 ppm. At doses of 60 ppm of cuttlefish shells can reduce the concentration of COD, TSS, and turbidity liquid waste of tofu factory treatment with %Effectiveness of decrease in COD concentration is 36,84%, the relations between coagulant dose to decreased concentration COD is indicated by the equation $y = 0,8475x - 14,73$ and $R^2 = 0,9946$. %Effectiveness of decreased concentration of TSS 74,00%, the relations between coagulant dose to decrease in concentration of TSS indicated by equation $y = 0,9075x + 19,067$ and $R^2 = 0,9979$, %effectiveness of decrease in turbidity concentration 11,10%, the relations between coagulant doses The decrease in turbidity concentration is indicated by the equation $y = 0,205x - 1,7333$ and $R^2 = 0,9517$.

Keywords: Cuttlefish, chitosan, biocoagulants, dosages.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Cangkang Internal Sotong (*Sepia sp*) Sebagai Biokoagulan Terhadap Penurunan Kadar Biokimia (COD), TSS, dan Turbidity Turbidity dan TSS Pada Limbah Cair Industri Tahu”. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hamzah Muhammad Mardi Putra, S.K.M., M.M, D.B.A selaku Rektor Universitas Pelita Bangsa;
2. Ibu Putri Anggun Sari, S.Pt., M.Si selaku Dekan Fakultas Teknik yang juga selaku dosen pembimbing I penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dodit Ardiatma, S.T., M.Sc selaku Kepala Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pelita Bangsa;
4. Bapak Agus Riyadi, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing II penulis;
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Lingkungan atas ilmu yang diberikan selama perkuliahan;
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil;
7. Rekan mahasiswa yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini;

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari.

Bekasi, 28 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Limbah Cair Industri Tahu	8
2.4 Koagulan.....	26
2.5 Koagulasi dan Flokulasi	29
2.6 Jar test.....	37
2.7 Chemical Oxygen Demand	38
2.8 Turbidity	39
2.9 Total Suspended Solid	40
2.10 Penelitian Terdahulu.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
3.1 Jenis Penelitian.....	64
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	64
3.3 Analisis Data	63
3.4 Instrumen Penelitian.....	65
3.5 Alat dan Bahan.....	66
3.6 Prosedur Penelitian	67
3.7 Karakterisasi Kitosan	78
3.8 Pengujian Kitosan Sebagai Koagulan	80
3.9 Analisa Perhitungan Presentase Efektivitas	83
3.10 Anggaran Biaya Penelitian	84

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Karakteristik Limbah Cair Tahu	86
4.2 Pengaruh Kitosan Cangkang Internal Sotong Dalam MengolahLimbah Cair Industri Tahu Sebagai Biokoagulan.....	87
4.3 Perbandingan Kitosan dan Tawas Sebagai Koagulan Dalam LimbahCair Industri Tahu	102
BAB V PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Baku Mutu Limbah Industri Tahu	12
Tabel 2. 2 Kitosan dari berbagai organisme.....	18
Tabel 2. 3 karakteristik gugus fungsi dari spektra FT-IR kitin dan kitosan	24
Tabel 2. 4 Baku Mutu Kitosan	26
Tabel 2. 5 Jenis-Jenis Koagulan	29
Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3. 1 Jadwal pelaksanaan	62
Tabel 3. 2 Kode Sampel.....	77
Tabel 3. 3 Anggaran Biaya.....	84
Tabel 4. 1 Hasil analisis karakteristik limbah cair industri tahu	86
Tabel 4. 2 Hasil Uji Karakterisasi Kitosan Cangkang Internal Sotong	88
Tabel 4. 3 Hasil analisis limbah cair industri tahu sebelum jar test	93
Tabel 4. 4 Pengaruh Dosis Koagulan Terhadap Kadar COD, TSS,dan Turbidity.	93
Tabel 4. 5 Interpretasi koefisien determinasi	95
Tabel 4. 6 Regresi Linear Sederhana COD	96
Tabel 4. 7 Regresi Linear Sederhana TSS	98
Tabel 4. 8 Regresi Linear Sederhana Turbidity.....	100
Tabel 4. 9 Kecepatan Pengendapan Kitosan	103
Tabel 4. 10 Kecepatan Pengendapan Tawas	105

Tabel 4. 11 Kecepatan pengendapan campuran tawas dan kitosan 107

Tabel 4. 12 Perbandingan Kitosan dan Tawas Sebagai Koagulan Dalam Limbah

Cair Industri Tahu 108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sotong.....	13
Gambar 2. 2 Perbedaan bentuk morfologi (a) cumi-cumi (squid), (b) sotong (cuttlefish), (c) Gurita (octopus)	14
Gambar 2. 3 (a) morfologi sotong utuh, (b) sukcer, (c) cangkang	15
Gambar 2. 4 Morfologi sotong.....	16
Gambar 2. 5 Cangkang Internal Sotong.....	16
Gambar 2. 6 (a) Struktur Kitin; (b) Struktur Kitosan	20
Gambar 2. 7 Perubahan struktur kitin menjadi kitosan	24
Gambar 2. 8 Diagram alir isolasi kitin jadi kitosan.....	25
Gambar 2. 9 Proses Koagulasi Flokulasi	31
Gambar 2. 10 Perbedaan ukuran partikel.....	32
Gambar 2. 11 Proses Koagulasi-Flokulasi.....	34
Gambar 2. 12 koagulasi flokulasi (Zahra, 2021).....	35
Gambar 3. 1 Lokasi Industri Tahu	61
Gambar 3. 2 Lokasi PT Medialab Indonesia.....	61
Gambar 3. 3 Prosedur Penelitian.....	68
Gambar 3. 4 Proses Pembuatan Kitosan.....	69
Gambar 3. 5 Persiapan Cangkang Internal sotong	70
Gambar 3. 6 Proses penghalusan dan pengayakan serbuk tulang sotong	70
Gambar 3. 7 Proses Deproteinisasi.....	71
Gambar 3. 8 Proses penyaringan endapan	72

Gambar 3. 9 Proses Demineralisasi.....	73
Gambar 3. 10 Proses Deasetilasi.....	74
Gambar 3. 11 Proses Pengamatan	76
Gambar 4. 1 Grafik FT-IR Kitosan Cangkang Internal Sotong	91
Gambar 4. 2 Proses Jartest Sampel Kitosan	93
Gambar 4. 3 Grafik Linearitas COD	96
Gambar 4. 4 Grafik Pengaruh kitosan terhadap COD	97
Gambar 4. 5 Grafik Linearitas TSS	98
Gambar 4. 6 Grafik Pengaruh kitosan terhadap TSS.....	99
Gambar 4. 7 Grafik Linearitas Turbidity	100
Gambar 4. 8 Grafik pengaruh kitosan terhadap Turbidity	101
Gambar 4. 9 Uji kecepatan pengendapan kitosan dalam corong <i>Imhoff</i>	102
Gambar 4. 10 Hasil endapan masing-masing dosis kitosan	103
Gambar 4. 11 Uji kecepatan pengendapan tawas dalam corong <i>Imhoff</i>	104
Gambar 4. 12 Hasil endapan masing-masing dosis tawas.....	104
Gambar 4. 13 Uji kecepatan pengendapan campuran dalam corong <i>Imhoff</i>	106
Gambar 4. 14 Hasil endapan masing-masing dosis campuran	106
Gambar 4. 15 Grafik Perbandingan Chemical Oxigen Demand (COD)	109
Gambar 4. 16 Grafik Perbandingan Total Suspended Solid (TSS)	110
Gambar 4. 17 Grafik Perbandingan Turbidity	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses Pembuatan Kitosan.....	118
Lampiran 2. Nilai Randemen Proses Pembuatan Kitosan	121
Lampiran 3. Perhitungan Derajat Deasetilasi Kitosan	122
Lampiran 4. Hasil Pengujian Karakterisasi kitosan	123
Lampiran 5. Proses Pengambilan limbah Cair Tahu	124
Lampiran 6. Proses jartest	125
Lampiran 7. Hasil Uji untuk Parameter COD, TSS, dan Turbidity	126